

**ANALISIS SOAL UJIAN NASIONAL MATEMATIKA
SMP/MTS TAHUN 2014-2019 UNTUK MENGETAHUI
SOAL NUMERASI BERDASARKAN *FRAMEWORK* PISA**

SKRIPSI

Oleh

Tika Mareta Surtiya

NIM: 06081381722047

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SOAL UJIAN NASIONAL MATEMATIKA
SMP/MTS TAHUN 2014-2019 UNTUK MENGETAHUI SOAL
NUMERASI BERDASARKAN *FRAMEWORK* PISA**

SKRIPSI

oleh
Tika Mareta Surtiya
NIM : 06081381722047
Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.
NIP.196104201986031002

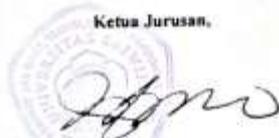
Pembimbing 2,



Prof. Dr. Ratu Ima Indra Putri, M.Si.
NIP.196908141993022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP. 196807061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T
NIP. 197905302002122002

DAFTAR HADIR DOSEN PENGUJI

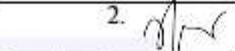
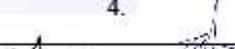
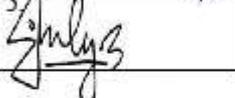


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya 30662, Telp. 580058,580085

DAFTAR HADIR DOSEN PENGUJI Dalam Ujian Skripsi

Nama : Tika Mareta Surtiya
 NIM : 06081381722047
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jurusan : Pendidikan MIPA
 Judul Skripsi : Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun 2014-2019 Untuk Mengetahui Soal Numerasi Berdasarkan *Framework* PISA
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.
 2. Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.

Yang dilaksanakan pada,
 Hari, Tanggal : Senin, 28 Desember 2020
 Pukul : 13.00 s.d. 14.00
 Tempat : Aplikasi Zoom Meeting

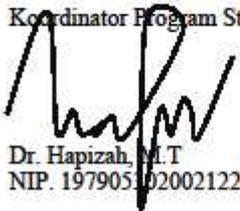
No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.	1. 
2.	Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.	2. 
3.	Dr. Somakim, M.Pd.	3. 
4.	Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd.	4. 
5.	Zuli Nuraeni, S.Pd., M.Pd.	5. 

Mengetahui,
 Ketua Jurusan,

Dr. Ismet, M.Si.
 NIP. 196807061994021001

Palembang, 28 Desember 2020

Koordinator Program Studi


 Dr. Hapizah, M.T
 NIP. 197905102002122002

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Mareta Surtiya

NIM : 06081381722047

Program Studi: Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun 2014-2019 Untuk Mengetahui Soal Numerasi Berdasarkan *Framework* PISA" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Tika Mareta Surtiya

NIM 06081381722047

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun 2014-2019 Untuk Mengetahui Soal Numerasi Berdasarkan *Framework* PISA” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc. dan Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Hapizah, M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Somakim, M.Pd., Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd., dan Zuli Nuraeni, S.Pd., M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2020

Penulis



Tika Mareta Surtiya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim...

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah swt, dimana atas karunia-Nya Aku mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Kubersujud dihadapanmu karena engkau telah memberikanku kemudahan, kelancaran dan kesempatan untuk bisa sampai di penghujung perjuanganku ini.

Karya ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, Surono dan Sutyem yang tiada hentinya selalu mendo' akanku, selalu memberikan semangat, nasihat, kasih dan sayangnya kepadaku serta pengorbanan dan perjuangan yang selama ini mereka lakukan dengan ikhlas demi untuk kebahagiaanku. Terimalah bukti kecil ini sebagai kado terindahku untuk membalas semua pengorbananmu selama ini, sehingga Aku bisa meluluskan kuliahku hingga tahap akhir. Aku sangat sayang dengan kalian dan Aku akan selalu berusaha menjadi anak yang membanggakan untuk kalian.*
- ❖ Keluargaku, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk do' a dan supportnya selama ini sehingga Aku bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu walaupun banyak halangan dan rintangan.*
- ❖ Seluruh dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya, terimakasih atas semua ilmu yang telah engkau berikan, semoga segala kebaikan yang engkau lakukan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.*

- ❖ *Sahabat satu Dosen Pembimbingku: Aisyah, Septi, Mbul, Rebecca, dan Mela. Terimakasih atas bantuan dan semangatnya selama ini. Tanpa dukungan dan dorongan dari kalian, saya rapuh dan belum tentu sampai tahap ini.*
- ❖ *Teman-teman sekelasku dan juga sahabat-sahabatku, Ahmad Priyadi, Tiurma Ade Riana, Tangguh Women, Ukhtifillah, Calon Istri Sultan, dan Konco Cilik. Karena kalianlah Aku kuat, kalianlah tempat suka dan dukaku, yang selalu menumbuhkan semangat ketika Aku malas-malasan, dan selalu ada ketika Aku butuhkan.*
- ❖ *Keluarga besar HIMMA FKIP UNSRI, suatu kebahagiaan tersendiri menjadi bagian dari HIMMA. Dari HIMMA saya banyak mendapatkan pengalaman dan pembelajaran, terutama dalam berorganisasi.*
- ❖ *Almameterku, Universitas Sriwijaya.*

Terimakasih untuk jiwa dan ragaku atas kerja keras dan semangatnya. Perjuangan tidak hanya sampai disini, masih banyak impian yang harus dicapai. Harus selalu semangat dan siap menghadapi halangan dan rintang demi cita-cita

With love,

Tika Mareta Surtiya

~MOTTO~

“Kebahagiaan dan Kebanggaan Orang Tua Adalah utama”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR HADIR DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Analisis Soal	7
2.2 Ujian Nasional	7
2.3 Soal Numerasi	13
2.4 PISA (<i>Program for International Student Assessment</i>)	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	24
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.5 Subjek Penelitian	24
3.6 Prosedur Penelitian	25

3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.8	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.2	Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Kesimpulan	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	9
Tabel 2. 2 Proporsi Pembagian Kognitif Pada Soal UN Matematika SMP/MTs Tahun 2018 dan 2019 menurut Totok (Nur, 2020)	12
Tabel 2. 3 Proporsi Pembagian Materi Soal UN Matematika dari Pemerintah	12
Tabel 2. 4 Komponen Numerasi Dan Cakupan Matematika Dalam Kurikulum 2013	15
Tabel 2. 5 Pembagian Materi Pada Konten PISA	15
Tabel 2. 6 Proporsi Persentase Pada Aspek Konten PISA	19
Tabel 2. 7 Indikator Aspek Konteks Matematika	20
Tabel 2. 8 Proporsi Persentase Aspek Konteks Pada PISA	21
Tabel 2. 9 Level Soal PISA dan Indikator	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	53
Lampiran 2 SK Pembimbing	54
Lampiran 3 Surat Tugas Validator.....	56
Lampiran 4 Sertifikat Telah Diseminarkan.....	57
Lampiran 5 Komponen Soal Numerasi.....	58
Lampiran 6 Rubrik Analisis Soal Numerasi Berdasarkan <i>Framework</i> PISA	59
Lampiran 7 Hasil Analisis Setiap Butir Soal	64
Lampiran 8 Keputusan Validasi Hasil Analisis Soal	118
Lampiran 9 Hasil Analisis Soal Oleh Peneliti dan Validator.....	124
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Analisis Soal dan Wawancara Dengan Validator	129
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Sempro, Semhas, dan Ujian Akhir.....	130
Lampiran 12 Kartu Pembimbing Skripsi	131
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiat	133

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan soal ujian nasional matematika SMP tahun 2014-2019 untuk mengetahui soal numerasi berdasarkan *framework* PISA (*Programme for International Student Assesment*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitiannya berupa soal Ujian Nasional bidang studi matematika tingkat SMP tahun 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada soal ujian nasional matematika SMP tahun 2014-2019 terdapat soal numerasi berdasarkan *framework* PISA. Dari soal UN yang dianalisis, untuk konten ruang dan bentuk adalah konten yang paling sedikit muncul di soal UN yaitu dengan persentase 12,19%, kemudian untuk konteks yang paling banyak muncul adalah konteks pendidikan dan pekerjaan yaitu dengan persentase 39, 02%, dan untuk proses yang paling banyak muncul adalah proses koneksi yaitu dengan persentase 82, 93%, serta level PISA yang paling banyak muncul pada soal UN adalah level 2 yaitu dengan persentase 51, 22%.

Kata kunci: Ujian Nasional, *Framework* PISA, Deskriptif

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the 2014-2019 junior high school mathematics national exam questions to find out numeracy questions based on the PISA framework. This research was conducted using descriptive methods. The research subject is in the form of questions on the National Examination in mathematics for junior high school level in 2014-2019. The results showed that in the 2014-2019 junior high school mathematics national exam questions there were numeracy questions based on the PISA framework. From the national exam questions analyzed, the content for space and form is the content that appears the least in the national exam questions with a percentage of 12.19%, then for the context that appears the most is the context of education and work, namely with a percentage of 39, 02%, and for The process that appeared the most was the connection process with a percentage of 82, 93%, and the PISA level that appeared the most on the national exam questions was level 2, namely with a percentage of 51, 22%.

Key word: National Exam, PISA Framework, Deskriptive

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum tahun 2013 atau biasa disebut dengan K13. K13 sendiri adalah hasil penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya dan dilaksanakan sejak tahun 2014 di beberapa sekolah yang ada di Indonesia. Hal yang ditekankan dalam K13 adalah dengan memaksimalkan pada beberapa aspek pembelajaran dan pola pikir siswa, serta penggunaan pendekatan saintifik agar dapat membawa siswa pada pengetahuan dan kemampuan berpikir logis, kritis, inovatif dan kreatif (Mochamad, 2019)

Salah satu pelajaran yang ada di sekolah yaitu matematika. Matematika adalah ilmu yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Matematika pertama kali dikembangkan oleh matematikawan zaman Mesir Kuno. Di zaman tersebut matematika mulai dipelajari dan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya untuk masalah perdagangan, pelukisan, pengukuran tanah, dan lain sebagainya. Hingga sampai saat ini matematika masih digunakan, baik untuk menyelesaikan masalah di kehidupan atau digunakan untuk mengembangkan disiplin ilmu lain.

Belajar matematika sangat penting karena kegunaannya diberbagai aspek kehidupan. Kemudian dengan belajar matematika seseorang akan terbiasa berpikir dengan sistematis, logis, kritis, dan kreatif. Menurut Ady (2013) matematika itu sangat penting digunakan untuk membantu bagi ilmuan sebagai ilmu, untuk membentuk sikap dan juga untuk membimbing cara berpikir seseorang. Karena begitu pentingnya matematika di kehidupan manusia, sehingga matematika sangat perlu dikuasai dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk siswa sekolah sebagai penerus bangsa.

Untuk menghadapi tantangan global abad ke-21, siswa Indonesia dituntut untuk harus mampu bersaing dan menguasai kemampuan literasi, dimana literasi yang harus dikuasai dalam matematika adalah literasi matematika. Literasi matematika merupakan salah satu kemampuan literasi yang dinilai dalam PISA. Menurut de Lange, cakupan dari literasi matematika itu sendiri terdiri dari literasi spasial, numerasi, dan literasi kuantitatif (Syahlan, 2015). Numerasi merupakan kemampuan untuk (1) mengaplikasikan bermacam-macam angka dan simbol dalam matematika untuk menyelesaikan suatu permasalahan dikehidupan (2) menganalisis bermacam-macam informasi yang disajikan dengan berbagai bentuk seperti grafik, tabel, bagan, dan lain-lain yang berguna dalam membuat suatu kesimpulan (Tim GLN, 2017).

Selain itu, numerasi juga merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan memecahkan masalah matematika diberbagai kehidupan, serta bisa menjelaskannya kepada orang lain (Maulidina dan Hartatik, 2019). Sedangkan numerasi dalam PISA yaitu kemampuan siswa untuk melakukan analisis disertai dengan alasan, dan juga dapat menemukan ide efektif, merumuskan dan memecahkan suatu masalah serta dapat menginterpretasi masalah matematika tersebut dengan berbagai konteks (Hartatik dan Nafiah, 2020). Secara sederhana, kemampuan numerasi yaitu kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Ujian Nasional adalah istilah untuk penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ujian Nasional digunakan sebagai alat ukur peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan informasi yang didapat dari laman Puspendik Kemendikbud, bahwa tujuan dilaksanakannya Ujian Nasional yaitu agar dapat mengukur kompetensi siswa yang dicapai disetiap jenjang pendidikan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Ujian Nasional ini menjadi titik puncak ukuran pencapaian pembelajaran peserta didik selama 6 tahun untuk tingkat dasar dan 3 tahun untuk tingkat menengah. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan kurikulum dalam suatu sekolah dapat dilihat dari keberhasilan Ujian Nasional. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait Ujian Nasional merupakan bentuk evaluasi dalam menentukan standar nilai untuk memetakan mutu dan juga kompetensi lulusan. Sehingga pembuatan soal latihan UN juga harus memperhatikan tingkat kognitif apa saja yang nantinya diukur dalam soal UN.

Namun belakangan ini peserta didik Indonesia tengah bergembira karena UN dihapuskan secara permanen oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim. Adapun pengganti dari UN yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang akan dimulai pada tahun 2021. Menurut Mendikbud, AKM merupakan kompetensi yang sangat minimum sehingga dapat memetakan sekolah-sekolah dan juga daerah-daerah sesuai dengan kompetensi minimum. Adapun kemampuan kognitif yang akan diukur dalam AKM tersebut adalah kemampuan literasi dan numerasi (Solopos, 2019).

Menurut Totok, karena AKM akan dilaksanakan pertama kali pada tahun 2021 mendatang, sehingga para guru perlu mengetahui gambaran dari soal-soal AKM yang nantinya tergolong dalam soal numerasi (Berita Satu, 2019). Penilaian dalam soal numerasi tersebut bakal mengacu pada tolak ukur yang termuat dalam soal PISA (Tempo, 2019). Alasan Mendikbud memasukkan soal numerasi dalam AKM dikarenakan kurangnya siswa Indonesia dalam memanfaatkan kemampuan tersebut. Kebanyakan siswa hanya mengetahui konsep berhitungnya saja tanpa mengetahui kegunaannya dalam kehidupan mereka.

Kemampuan numerasi di Indonesia bisa dikatakan rendah karena dilihat dari hasil PISA. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan masih kurangnya siswa Indonesia berlatih menggunakan soal-soal yang berkarakteristik soal PISA (Novia, 2017). Penilaian PISA dilaksanakan setiap 3 tahun sekali oleh OECD (Organization for Economic Cooperation and Development). Berikut peringkat PISA yang diperoleh Indonesia dari tahun 2000 sampai 2018: Pada tahun 2000 mendapatkan peringkat 39 dari 41 negara, tahun 2003 mendapatkan peringkat 38 dari 40 negara, tahun 2006 mendapatkan peringkat 50 dari 57 negara, tahun 2009 mendapatkan peringkat 61 dari 65 negara, tahun 2012 mendapatkan peringkat 64 dari 65 negara, tahun 2015 mendapatkan peringkat 69 dari 76 negara, kemudian hasil PISA pada tahun 2018 kemarin Indonesia mendapatkan peringkat 72 dari 77 negara (OECD, 2019).

Sehingga dalam hal ini peneliti ingin membantu para guru yang nantinya akan menghadapi AKM dengan cara menganalisis soal-soal UN tahun 2014-2019. Karena pada UN tahun 2014 pernah dimasukkan soal PISA sehingga peneliti ingin menganalisis soal UN tahun 2014-2019 dimana tujuannya untuk mencari soal PISA atau soal setipe dengan PISA. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Colis (2020) menyatakan bahwa dalam soal UN Matematika SMP/MTs tahun 2006-2019 terlihat ada peningkatan persentase dari tahun ke tahun mendekati proporsi yang sesuai TIMSS Assesment Framework. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad(2019) menyatakan bahwa sebesar 65% dari 40 butir soal UN Matematika SMP tahun 2018 yang dianalisis dinyatakan HOTS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun 2014-2019 Untuk Mengetahui Soal Numerasi Berdasarkan *Framework* PISA**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dalam soal ujian nasional matematika SMP/MTs tahun 2014-2019 terdapat soal-soal numerasi?
2. Bagaimana bentuk dari soal-soal numerasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui dalam soal ujian nasional matematika SMP/MTs tahun 2014-2019 terdapat soal-soal numerasi
2. Untuk mengetahui bentuk dari soal-soal numerasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- **Bagi Siswa**
 - 1) Agar siswa dapat mempelajari soal-soal yang termasuk dalam kategori soal numerasi
 - 2) Agar siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal setipe PISA sehingga mampu bersaing secara internasional
- **Bagi Guru**
 - 1) Agar guru dapat mengetahui bentuk dari soal-soal numerasi yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi AKM
 - 2) Sebagai stimulus pendidik untuk membekali peserta didik dalam bersaing dengan peserta didik dibelahan dunia.

- **Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Sebagai masukan dalam mengembangkan program pengganti Ujian Nasional yaitu Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter.

- **Bagi Peneliti Lain**

Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adek, P. (2014). *Analisis Soal Ujian Nasional Matematika Smp/Mts Yang Didasarkan Pada Tingkat Pemahaman Konsep, Penalaran Dan Pemecahan Masalah: Studi Dokumen terhadap UN Matematika SMP/MTs Se-Kota Bandung Tahun 2011 sampai dengan 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Arissanti, Lorent Agustina. (2018). *Analisis Soal-Soal Bilangan Pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Edisi 2017 Kelas Vii Berdasarkan Framework TIMSS 2015*. Universitas Sriwijaya.
- Astuti, R. S. S. D. (2018). *Pengembangan Soal Matematika Model PISA Untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas ix Smp Negeri 4 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- BSNP. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional*. 2017. Jakarta Selatan: BSNP.
- Colis, Nur. (2020). *Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Berdasarkan Taksonomi TIMMS*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Dable. (2019). *Ini Maksud Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Pengganti UN 2021*, (Online), (<https://www.solopos.com/ini-maksud-asesmen-kompetensi-minimum-dan-survei-karakter-pengganti-un-2021-1035872>), diakses 3 April 2020.
- Ermawati, D., Murtiyasa, B., & KOM, M. (2017). *Kajian Soal Pada Buku Teks Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016) Menggunakan Framework Pisa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fatima, Maria. (2019). *Kemdikbud Bakal Hadirkan Contoh Asesmen dalam Soal UN 2020*, (Online), (<https://www.beritasatu.com/nasional/591660-kemdikbud-bakal-hadirkan-contoh-asesmen-dalam-soal-un-2020>), diakses 3 April 2020).

- Hartatik, Sri., Nafiah. (2020). *Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar Dalam menyelesaikan Masalah Matematika*. Education and Human Development Journal Volume 5 No 1.
- Hasbullah, H. (2020). *Analisis Butir Soal Matematika UN SMP/MTs Tahun 2018/2019 Ditinjau dari Kriteria Koneksi Matematis*. Efektor, 7(1), 73-79.
- Johar, R. (2012). *Domain soal PISA untuk literasi matematika*. Jurnal Peluang, 1(1), 30.
- Maulana, A. S. (2013). *Penerapan Strategi React Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Maulidina, Ana Puspita., Hartatik, Sri. (2019). *Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 3 No 2.
- Nuraditiya, E. F., Rahmawati, L., Chofifah, I., Kurniasari, V. P., Dewi, V. P., & Ardiyanto, R. (2019). Analisis Soal Tipe HOTS Dalam Soal Ujian Nasional SMP Tahun Ajaran 2018/2019. In ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan) (Vol. 1, pp. 267-270).
- Nuraini, N., & Rejeki, S. (2017). *Analisis Soal Model PISA Dalam Buku Siswa Matematika Kelas Vii Smp/Mts Semester I Kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pangesti, FTP. (2018). *Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots*. Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education.
- Persada, Syailendra. (2019). *Nadiem Makarim Bocorkan Sedikit Konsep Contoh Soal Pengganti UN*, (Online), (<https://nasional.tempo.co/read/1283100/nadiem-makarim-bocorkan->

- sedikit-konsep-contoh-soal-pengganti-un/full&view=ok, diakses 3 April 2020).
- Sari, N. F., Mariani, S., & Hidayah, I. (2014). *Analisis Kesesuaian Soal Ujian Nasional Matematika Smp Mengacu Pada Penilaian Programme For International Student Assessment*. Unnes Journal of Mathematics Education Research, 3(1).
- Siregar, Lambok Verayanty. (2018). *Analisis Soal Ujian Nasional Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Lampung.
- Sudrajad, M. W., & Sri Sutarni, M. P. (2019). *Analisis Kesesuaian Soal Ujian Nasional Matematika SMP Tahun 2018 Berdasarkan Kriteria High Order Thinking Skill (HOTS) pada Taksonomi Bloom* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Syahlan. (2015). *Literasi Matematika Dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian, Pemikiran, dan Pengabdian Volume 3 No 1.
- Tim GLN. (2017a). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Tim GLN. (2017b). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Zulkardi, Z., & Santoso, B. (2015). *Kajian Soal Buku Teks Matematika Kelas X Kurikulum 2013 Menggunakan Framework PISA*. Jurnal Pendidikan Matematika Sriwijaya, 9(2), 188-206.